

PERBEDAAN KETEPATAN PASSING SHORT PASS DAN PASSING LONG PASS MENGGUNAKAN KAKI KANAN DAN KAKI KIRI PESERTA EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA SISWA SMP NEGERI 2 WATES

Oleh : Watak Putra Wijaya Kusuma, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Email pupud_we_wise89@yahoo.com

Abstrak

Belum diketahui tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa di SMP Negeri 2 Wates. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan *passing short pass* dan *long pass* dengan menggunakan kaki kiri dan kaki kanan peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa SMP Negeri 2 Wates.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Subjek penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 14 orang. Instrumen yang digunakan, yaitu tes *passing short pass* (Bobby Charlton, 2009:3) dan tes *passing long pass* (Danny Mielke, 2003:26). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat perbedaan ketepatan yang signifikan antara kemampuan *passing short pass* menggunakan kaki kanan dan *passing short pass* menggunakan kaki kiri siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates, dengan nilai $T_{hitung} (4,266) > T_{tabel} (2,160)$. (2) Terdapat perbedaan ketepatan yang signifikan antara kemampuan *passing long pass* dengan menggunakan kaki kanan dan *passing long pass* kaki kiri siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates, dengan nilai $T_{hitung} (4,324) > T_{tabel} (2,160)$

Kata kunci: *perbedaan ketepatan passing short pass dan long pass*

Abstract

The levels of the passing skills of the participants of the extracurricular football for students at SMP Negeri 2 Wates have not been found out. This study aimed to find out the difference in the passing skills in a short pass and a long pass using the right leg and the left leg among participants of the extracurricular football for students at SMP Negeri 2 Wates.

This was a comparative descriptive study. The method was a survey and the data were collected by means of test. The research subjects were 14 participants of the extracurricular football. The instrument was a passing test of a short pass (Bobby Charlton, 2009:3) and a passing test of a long pass (Danny Mielke, 2003: 26). The analysis technique in the study was the t-test at a significance level of 5%.

The results of the study showed that : (1) there was a significant difference in the accuracy between the passing skill of a short pass using the right leg and the passing skill of a short pass using the leg among the students who were participants of the extracurricular football at SMP Negeri 2 Wates, with $T_{observed} = 4.266 > T_{table} = 2.160$; and (2) there was a significant different in the accuracy between the passing skill of a long pass using right leg and the passing skill of a long pass using the left leg among the students who were participants of the extracurricular football at SMP Negeri 2 Wates, with $T_{table} = 4.324 > T_{table} = 2160$.

Keywords : *difference in passing accuracy of short pass and long pass*

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain. Permainan sepakbola merupakan permainan yang kolektif atau kerja sama tim. Permainan sepakbola memerlukan kerjasama tim yang baik antar pemain, baik disaat penyerangan, disaat bertahan, mengoper bola, menerima bola, menggiring bola, dan saat mencetak gol. Seorang pemain sepakbola agar

dapat menciptakan hasil permainan yang baik harus menguasai semua bagian dan macam-macam teknik dasar keterampilan bermain sepakbola. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah teknik mengoper bola (*passing*). *Passing* merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* sangat penting dalam permainan sepakbola karena *passing* merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam permainan sepakbola. Dalam permainan sepakbola ada dua macam *passing*, yaitu *passing* bawah (*short pass*) dan *passing* melambung (*long pass*). *Passing* bawah merupakan *passing* yang menyusur tanah dan biasanya menggunakan kaki bagian dalam, sedangkan *passing* melambung merupakan *passing* yang berada di permukaan tanah.

Untuk melakukan *passing* dengan akurasi yang baik, tentu saja tidak lepas dari pembinaan dan latihan yang baik, oleh karena itu pembinaan dapat dilakukan sejak awal. Salah satu pembinaan untuk anak didik sekolah, yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang diselenggarakan oleh sekolah,

Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Ekstrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan.

Setiap individu mempunyai tingkat teknik yang berbeda-beda, ada yang baik ada pula yang kurang baik. Untuk dapat bermain sepakbola yang baik, siswa harus menguasai teknik dasar sepakbola dengan benar. Tentunya mereka dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik, dan salah satu kemampuan yang dibutuhkan para pemain adalah *passing*. Dengan *passing* dapat mempercepat peluang waktu tempuh bola untuk mendekati gawang, sehingga peluang untuk terciptanya gol semakin besar. Kemampuan mengoper atau mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang benar, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik akan membawa arah yang terbuka dan mengendalikan permainan saat akan membangun strategi pertahanan maupun penyerangan.

Namun setelah peneliti melakukan survei kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates tahun pelajaran 2014/2015, ketika melakukan *passing short pass* maupun *long pass* dengan menggunakan kaki kanan dan kaki kiri, siswa mempunyai akurasi yang berbeda-beda dan melakukan *passingnya* belum maksimal. Selain itu belum diketahui tentang akurasi (ketepatan) dari *short pass* dan *long pass* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

Berdasarkan permasalahan yang muncul peneliti tertarik untuk mendalami dan mengetahui secara ilmiah ketepatan *passing short pass* dan *long pass* dilihat dari sudut akurasi. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “ Perbedaan Ketepatan *Passing Short pass* dan *Long pass* dengan Menggunakan Kaki Kanan dan Kaki Kiri Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Wates ”,

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif dengan metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. (Suharsimi Arikunto, 2002: 312). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat ketepatan *passing shortpas* dan *long pass* menggunakan kaki kanan dan kaki kiri dalam sepakbola.

Prosedur Penelitian

Berdasarkan suharsimi arikunto (2002: 312) penelitian deskriptif komparatif metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik tes dan pengukuran

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 November 2014. Tempat penelitian di SMP Negeri 2 Wates.

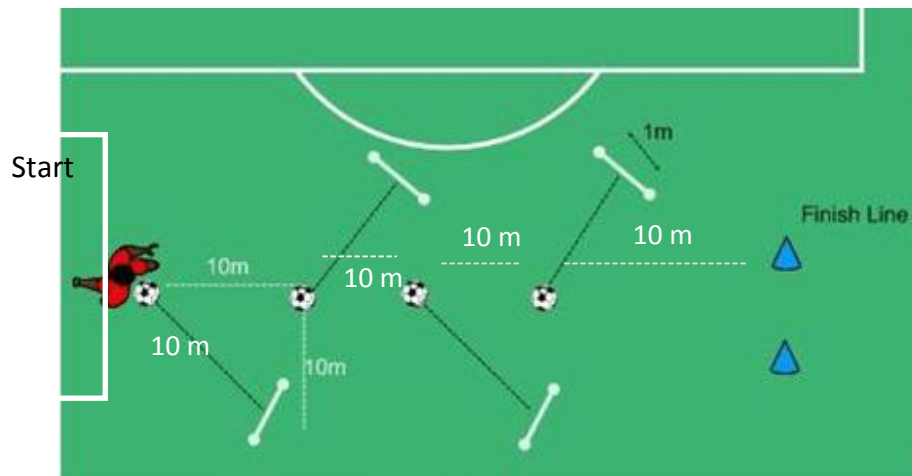
Subjek Penelitian

Siswa coba dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates. Dalam penelitian ini populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates adalah 28 siswa, karena keterbatasannya biaya waktu dan tenaga maka peneliti mengambil separuh dari populasi dengan acak (*random*). Sampel dalam penelitian ini adalah 14 siswa.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengambil data mengenai ketepatan *passing short pass* adalah instrument yang dikembangkan oleh Bobby Charlton (2012 :3) sedangkan untuk *passing long pass* instrument yang digunakan adalah instrument yang dikembangkan oleh Danny Mielke (2003 : 26).

1. Tes *Passing Short Pass*



Gambar 1. Tes *Passing Short Pass*

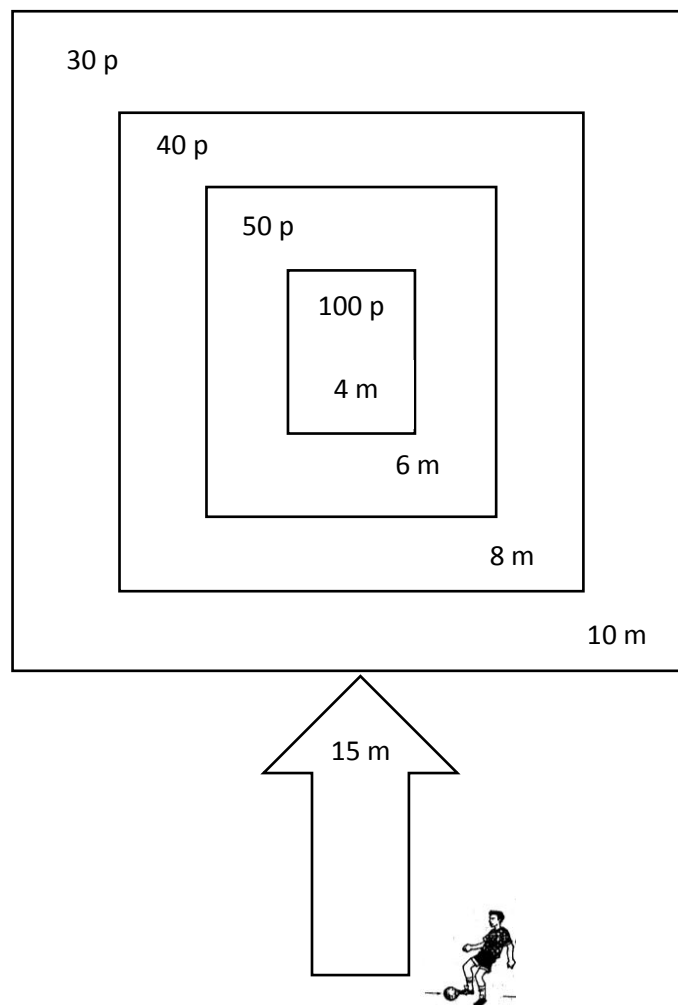
(Sumber : Bobby Charlton 2009 : 3)

a. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berdiri dibelakang garis *start*,
- 2) Pada saat mendengar peluit peserta tes lari kearah bola dan menendang bola dengan kaki kanan ke arah sasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang bola dengan kaki kanan ke sasaran 2, selanjutnya menuju bola 3 dan menendang bola ke sasaran 3 dengan kaki kanan, selanjutnya lari menuju bola 4 dan menendang bola ke sasaran 4 dengan kaki kanan, dan akhirnya lari menuju ke garis finish. Setelah semua testor melakukan tes dengan kaki kanan kemudian testor melakukan tes lagi dengan menggunakan kaki kiri.

- b. Penilaian : Setiap bola yang masuk ke gawang mendapat nilai 50 poin sedangkan bola yang tidak masuk ke gawang mendapat nilai 0. Tendangan dilakukan sebanyak 4 kali kesempatan menggunakan kaki kanan dan 4 kali kesempatan menggunakan kaki kiri

2. Tes *Passing Long Pass*



Gambar 2. Tes *Passing Long Pass*
(Sumber : Danny Mielke, 2003 : 26)

a. Pelaksanaan

- 1) Testor meletakkan 4 bola sepak dalam jarak yang telah ditentukan.
- 2) Setelah mendengar aba-aba peluit peserta menendang bola atau melambungkan bola ke arah sasaran sebanyak 4 kali tendangan dengan menggunakan kaki kanan.
- 3) Setelah semua testor melakukan menendang dengan kaki kanan kemudian peserta tes melakukan tes *passing long pass* dengan menggunakan kaki kiri sebanyak 4 kali tendangan. Karena keterbatasan waktu setiap peserta hanya diberi 1 kali kesempatan dalam setiap melakukan tes.

b. Penilaian

Setiap bidang persegi memiliki nilai poin sendiri-sendiri, yaitu bidang yang paling tengah bernilai 100 poin, bidang berikutnya bernilai 50 poin, bidang berikutnya

bernilai 40 poin, dan bidang paling luar bernilai 30 poin. Sedangkan untuk diluar bidang bernilai 0 poin.

Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Pengujian beda dilakukan dengan uji -t untuk membandingkan rerata variable. Adapun persyaratannya :

1. Uji normalitas
2. Uji homogenitas
3. Pengujian hipotesis
4. Melakukan pengkategorian

Adapun acuan yang digunakan untuk pengkategorian tersebut menurut Anas Sudjiono (2006 : 186) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kelas Interval

No	Rumus Interval	Klasifikasi
1.	$X > M + 1,5 SD$	Baik sekalo
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

X = Rata - rata hitung

M = Mean

SD = Standar Deviasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dideskripsikan sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Uji-T *Short pass* kanan - *Short pass* kiri

Passing	df	T _{tabel}	T _{hitung}	P	Keterangan
<i>Short pass</i> kanan - <i>Short pass</i> kiri	13	2,160	4,266	0,001	Ada perbedaan yang signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai $T_{hitung} (4,266) > T_{tabel} (2,160)$, dan nilai sig $(0,001) < 0,05$, hal tersebut menunjukkan :

1. Terdapat perbedaan ketepatan yang signifikan antara kemampuan *passing short pass* menggunakan kaki kanan dengan *passing short pass* menggunakan kaki kiri.
2. Membuktikan bahwa *passing short pass* menggunakan kaki kanan lebih baik dari pada menggunakan kaki kiri.

Tabel 2. Hasil Uji-T *Long pass* kanan – *Long pass* kiri

Passing	Df	T_{tabel}	T_{hitung}	P	Keterangan
<i>Long pass kanan</i> - <i>Long pass kiri</i>	13	2,160	4,324	0,001	Ada perbedaan yang signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai $T_{hitung} (4,324) > T_{tabel} (2.160)$, dan nilai sig $(0,001) < 0,05$, hal tersebut menunjukkan :

1. Terdapat perbedaan ketepatan yang signifikan antara kemampuan *passing long pass* menggunakan kaki kanan dengan *passing long pass* menggunakan kaki kiri.
2. Membuktikan bahwa *passing long pass* menggunakan kaki kanan lebih baik dari pada *passing long pass* menggunakan kaki kiri.

Dilihat dari hasil uji –t dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing short pass* menggunakan kaki kanan lebih baik dari pada *passing short pass* menggunakan kaki kiri dan *passing long pass* menggunakan kaki kanan lebih baik dari pada *passing long pass* menggunakan kaki kiri. Hal ini dikarenakan kebiasaan dalam melakukan *passing* siswa lebih terbiasa dan nyaman menggunakan kaki kanan baik *passing short pass* maupun *passing long pass*

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes terdapat perbedaan yang signifikan antara *passing short pass* menggunakan kaki kanan dengan *passing short pass* menggunakan kaki kiri, dan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan *passing long pass* menggunakan kaki kanan dan *passing long pass* menggunakan kaki kiri

Saran

Keseriusan sampel dalam melaksanakan tes hendaknya lebih diperhatikan agar tes dapat berjalan dengan maksimal dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Bobby Charlton. (2009). *Soccer Camps International Skills Final*.
<http://soccercampinternational.com>. Diakses pada tanggal 13 Januari 2014.

Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepak bola*. Bandung: Pakar Raya..